

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran struktur modal yang diukur dengan rasio *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada sub sektor keramik, porselen & kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2001-2012 menunjukkan bahwa DAR cenderung mengalami penurunan. Walaupun demikian, kinerja perusahaan-perusahaan pada sub sektor keramik, porselen & kaca dalam kondisi kurang baik, karena masih adanya penggunaan utang yang besar sehingga menimbulkan beban bunga yang tinggi yang ditanggung oleh perusahaan.
2. Gambaran aktivitas yang diukur dengan rasio perputaran total aktiva pada sub sektor keramik, porselen & kaca yang terdaftar di BEI pada tahun 2001-2012 menunjukkan perputaran total aktiva cenderung mengalami peningkatan. Namun, perusahaan-perusahaan pada sub sektor keramik, porselen & kaca belum mampu menghasilkan tingkat penjualan yang cukup jika dibandingkan dengan investasi dalam total aktiva.
3. Gambaran profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA) pada sub sektor keramik, porselen & kaca yang terdaftar di BEI pada tahun

2001-2012 menunjukkan ROA mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada beberapa tahun terdapat ROA yang bernilai negatif, hal tersebut menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan perusahaan tidak menghasilkan laba namun telah mengalami kerugian.

4. Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai korelasi antara struktur modal yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan hubungan antara DAR dengan ROA tergolong sedang dan merupakan hubungan yang negatif atau tidak searah.
5. Aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai korelasi antara aktivitas yang diukur dengan perputaran total aktiva dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan hubungan antara perputaran total aktiva dan ROA tergolong kuat dan merupakan hubungan yang positif atau searah.
6. Struktur modal dan aktivitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan perhitungan maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,453, yang menunjukkan besarnya pengaruh struktur modal (DAR) dan aktivitas (perputaran total aktiva) terhadap profitabilitas (ROA) adalah sebesar 45,3%, sedangkan sisanya sebesar 54,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Rina Rosiana Sulaiman, 2013

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan, maka penulis merekomendasikan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar pihak perusahaan-perusahaan pada sub sektor keramik, porselen & kaca yang terdaftar di BEI khususnya untuk dapat menurunkan rasio *Debt to Assets Ratio* (DAR), yaitu dengan mengurangi penggunaan utang yang lebih besar agar tidak menimbulkan beban bunga yang besar pula, sehingga resiko yang ditanggung oleh perusahaan dapat diminimalisir. Jika perusahaan telah mengurangi utang-utangnya, maka aset yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan laba dan tidak hanya untuk membayar utang perusahaan.
2. Perusahaan-perusahaan pada sub sektor keramik, porselen & kaca yang terdaftar di BEI juga sebaiknya dapat meningkatkan rasio perputaran total aktivitya, yaitu dengan meningkatkan lagi penjualannya dan juga mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan penggunaan aktiva yang efektif dan efisien agar tidak mengurangi manfaat yang seharusnya diperoleh.
3. Sebaiknya perusahaan-perusahaan pada sub sektor keramik, porselen & kaca yang terdaftar di BEI dapat meningkatkan lagi rasio *Return on Assets* (ROA), misalnya yaitu dengan mengurangi beban perusahaan, meningkatkan penjualan

Rina Rosiana Sulaiman, 2013

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

dan meningkatkan laba. Sehingga apabila perusahaan dapat meningkatkan atau mempertahankan profitabilitasnya dengan baik maka tidak menutup kemungkinan kinerja perusahaan akan terus bergerak kearah yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, perputaran kas, rasio harga saham, serta rasio nilai pasar sehingga dapat dijadikan acuan untuk menentukan faktor lain agar tercapainya profitabilitas yang optimal.

Rina Rosiana Sulaiman, 2013

Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia